



**Peranan Guru BK
Dalam Mempersiapkan Siswa Menengah Atas
Memasuki Era “*New Normal*”**

Veronica Kristiyani, S.Psi., M.Si., Psikolog

Tugas Perkembangan Siswa SMA

Menurut *Erik Erikson's Stages of Psychosocial Development*

Remaja usia 12-18 tahun : *Identity vs. Role Confusion*

Pencarian *personal identity* dan *sense of self*

- Masa saat siswa mulai memikirkan mengenai tujuan hidup dan membangun pandangan mengenai **belief** dan **value** yang membentuk **identitas dirinya**
- Masa saat siswa menjadi **lebih independen** dan berpikir mengenai **karir**, meningkatkan relasi dengan manusia lain, menjalin hubungan dengan komunitas dan menjadi bagian dari komunitas tersebut.

Tugas Perkembangan Siswa SMA

Kegagalan siswa dalam melalui proses ini akan berdampak pada *role confusion* (kebingungan akan perannya dalam hubungan antar manusia dan dengan komunitasnya).

- Kebingungan dan tidak mengetahui apa yang mereka inginkan dalam hidup.
- Kecenderungan berganti-ganti keinginan, baik dalam pekerjaan maupun hubungan.
- Merasa kecewa terhadap hidupnya.

Keberhasilan siswa melalui proses ini akan memberikan kemampuan kepercayaan dan kontrol diri serta kemampuan untuk dapat menjalin hubungan yang kuat dengan orang lain, komunitas dan masyarakat.

Fokus Guru BK

sesuai dengan tugas perkembangan siswa SMA



- Membantu siswa dalam membangun *belief* dan *value* yang positif dalam upaya membentuk identitas diri siswa yang positif.
- Membimbing siswa mengenai karir yang akan diambil dan memotivasi mereka dalam menempuh pendidikan.
- Membimbing dan mendorong siswa membangun hubungan dengan orang lain dan komunitas serta menjadi bagian dari komunitas tersebut.

Gaya Bimbingan Guru BK

sesuai dengan tugas perkembangan siswa SMA



Siswa dalam rentang usia SMA menjadi lebih independen dan mandiri.

Authoritative Style :

- Menentukan aturan (rules) yang jelas dan alasan aturan ini dibuat
- Berkomunikasi sesuai dengan level pemahaman siswa
- Peduli (Care), mendorong (encourage) dan memotivasi (motivate)
- Memberikan target (goal) yang menantang pada siswa dan fleksibilitas pada siswa mengenai cara mencapainya.

New Normal : Challenges & Opportunities

Tantangan

- Porsi pembelajaran online menjadi semakin besar dan interaksi langsung guru-murid semakin kecil
- Porsi interaksi sosial langsung dengan teman juga semakin kecil
- Banyak siswa kurang nyaman belajar secara online
- Berkurangnya interaksi langsung dengan guru dan teman (seperti saat di sekolah) membuat motivasi belajar cenderung menurun
- Kesulitan meregulasi diri dalam belajar dan sering teralihkan fokus ke hal-hal lain.



New Normal : Challenges & Opportunities

Kesempatan

- Kesempatan mengembangkan kemandirian dan independensi siswa.
- Kesempatan lebih besar dalam melatih regulasi diri siswa.
- Kesempatan siswa dalam melakukan eksplorasi informasi yang lebih luas dan komprehensif melalui perangkatnya.
- Kesempatan dalam membangun jaringan komunitas online yang lebih intens dan efektif dengan komunitas yang lebih luas dan beragam.



Peran Guru BK

Dalam mengantisipasi *New Normal*

Memastikan siswa dapat melalui tugas perkembangan sesuai usianya melalui tatacara berhubungan dan berkomunikasi yang baru dimana porsi interaksi fisik secara langsung jauh berkurang.

Melakukan video conference secara terjadwal ataupun *on-demand* :

- Dengan siswa, baik secara group maupun individual
- Dengan orang tua siswa, baik secara group maupun individual



Strategi Bimbingan Guru BK

Dalam mengantisipasi *New Normal*



Whole-class Instruction/ Small-group Instruction/ Individual Counselling

Guru BP memberikan pengarahan mengenai suatu materi/project (misalnya: cara melakukan regulasi diri, meningkatkan kedisiplinan, dst)

Class/ Individual Presentations/ Discussion

Siswa menceritakan atau mendiskusikan rencana ataupun hasil (misalnya: rencana yang dibuat untuk melakukan regulasi diri)

Virtual Guest Speakers

Mengundang tamu untuk berbicara mengenai tema tertentu untuk membuat pertemuan menjadi lebih menarik (misalnya mengundang dokter atau psikolog)

Parent Check-ins

Melakukan pertemuan dengan orang tua secara grup untuk menginformasikan progress kelas, maupun secara individual untuk merujuk pada *concern* tertentu pada siswa.



Terimakasih